

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi yang berkembang di seluruh dunia, internet merupakan teknologi yang memiliki cakupan yang sangat luas. Dimana internet terhubung secara online tanpa mengenal batas waktu dan tempat. Perusahaan akan mendapatkan keuntungan dan kemudahan bila mana perusahaan menggunakan internet dalam sistem informasinya seperti para pelanggan lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Salah satu aktivitas perusahaan yang terpenting adalah aktivitas penjualan, di mana penjualan merupakan peran terpenting dan ujung tombak perusahaan itu sendiri (Yesica, 2021).

Teknologi tidak hanya membuat perusahaan dan pelaku industri untuk bersaing secara pendapatan saja namun teknologi website di internet juga bisa dimanfaatkan sebagai pengolahan data dan informasi secara cepat, tepat dan efisien untuk meningkatkan produktifitas pekerjaan waktu dan juga biaya. Dengan adanya manajemen yang baik maka kemajuan atau kesuksesan sebuah perusahaan akan bisa dicapai, namun apabila manajemennya kurang baik bahkan cerai berai maka perusahaan akan sulit untuk berkembang (Khair dkk., 2021). Saat ini sudah banyak perusahaan maupun toko-toko kecil, telah menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat bantu penjualan maupun promosi untuk memperoleh keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung (Firhan dkk., 2022).

Usah Rotan Yal merupakan sebuah usaha perajin anyaman rotan. Dalam transaksi pembelian, penjualan barang yang ada masih menggunakan pembukuan sederhana, sehingga kurang efektif dan efisiennya waktu yang digunakan serta terkadang terjadi kesalahan data-data yang diakibatkan oleh rusak atau hilang yang disebabkan oleh karyawan. Belum adanya sistem informasi untuk mengelola manajemen barang. Pengelolaan stok produk sering terjadinya kelebihan stok (*upperstock*) dan kekurangan stok (*lowerstock*) dikarenakan kurang adanya pengelolaan barang dengan baik.

Supply Chain Management (SCM) merupakan proses penting dimana arus pertukaran bahan dan keuangan juga koordinasi antar pihak-pihak yang terlibat di sepanjang rantai pasokan. Konsep pertukaran informasi dalam rantai pasokan ini dapat dikembangkan menjadi *electronic Supply Chain Management* (e-SCM). Dengan menggunakan teknologi informasi yang saat ini sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari khususnya menggunakan teknologi berbasis internet website (Faisal & Andah, 2019).

Proses *Supply Chain Management* dilakukan untuk memperbaiki proses pasokan yang dilakukan oleh bagian pemasok, produsen, distributor, pengecer, dan pelanggan, konsep tersebut merupakan rantai pasokan multi-layer yang terdiri dari material akhir yang memiliki banyak produk yang siap jual (Damayanti, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba untuk menganalisis dan mengkaji serta mengadakan penelitian dan merancang suatu sistem informasi penjualan dengan metode *Supply Chain Management* yang berbasis web. Agar ruang lingkup penelitian ini semakin jelas, maka penulis membatasi ruang lingkup dengan judul **“PENERAPAN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (SCM)**

PADA USAHA ROTAN YAL PADANG MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DIDUKUNG DATABASE MYSQL”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini masalah yang telah dirumuskan dalam bentuk perumusan masalah yaitu :

1. Apakah system yang akan dibangun ini dapat membantu Usaha Rotan Yal Padang dalam melakukan pengolahan data penjualan lebih efektif dan efisien?
2. Bagaimana perancangan sistem informasi penjualan rotan pada Usaha Rotan Yal Padang, yang dapat membantu mengurangi terjadinya pengulangan penyimpanan data yang sama, memudahkan pencarian data, dan membantu proses pembuatan laporan menjadi lebih baik?
3. Bagaimana sistem informasi penjualan rotan yang sedang berjalan di Usaha Rotan Yal Padang?
4. Bagaimana pengujian sistem informasi penjualan rotan di Usaha Rotan Yal Padang?
5. Bagaimana implementasi sistem informasi penjualan rotan di Usaha Rotan Yal Padang?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka dalam penelitian ini dapat hipotesis sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan dibangunnya sistem informasi penjualan rotan ini dapat membantu Usaha Rotan Yal Padang dalam melakukan pengolahan data penjualan yang lebih efektif dan efisien.
2. Diharapkan dengan dibangunnya perancangan sistem informasi penjualan rotan pada Usaha Rotan Yal Padang, dapat membantu mengurangi terjadinya pengulangan penyimpanan data yang sama, memudahkan pencarian data dan membantu proses pembuatan laporan menjadi lebih baik.
3. Diharapkan dengan dibangunnya sistem informasi penjualan dapat mengetahui sistem yang sedang berjalan pada Usaha Rotan Yal Padang.
4. Diharapkan dengan dibangunnya sistem informasi penjualan dapat melakukan pengujian program di penjualan rotan pada Usaha Rotan Yal Padang.
5. Diharapkan dengan dibangunnya sistem informasi penjualan dapat mengimplementasikan sistem informasi penjualan rotan pada Usaha Rotan Yal Padang.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem ini dibangun tidak membahas bagian manufaktur.
2. Perancangan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
3. Perancangan aplikasi menggunakan database MySQL.
4. Sistem Informasi ini dapat menampilkan informasi mengenai data-data barang seperti stok barang, dan penjualan barang.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan agar penelitian ini terlaksana sesuai dengan yang diinginkan maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Membangun sistem informasi pemesanan dan penjualan pada Usaha Rotan Yal Padang dapat dilakukan dengan mudah.
2. Menggunakan bahasa pemrograman PHP dalam proses pengolahan data pada sistem informasi pemesanan dan penjualan pada Usaha Rotan Yal Padang dapat dilakukan dengan cepat dan akurat.
3. Menggunakan database MySQL data sistem informasi pada Usaha Rotan Yal Padang dapat disimpan dengan baik dan aman.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penelitian ini bisa bermanfaat kedepannya, adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai sarana bagi penulis untuk menerapkan dan mengembangkan wawasan dibidang ilmu pengetahuan komputer, sehingga penulis mampu menciptakan suatu sistem yang lebih baik dari sebelumnya. Menambah pengalaman dan wawasan penulis dalam membangun sistem informasi.

2. Bagi Kampus

Sebagai bahan untuk menambah referensi di Perpustakaan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang khususnya program studi sistem informasi. Sebagai alat ukur untuk menilai pemahaman mahasiswa dalam penelitian.

3. Bagi Perusahaan

Meningkatkan dan mengembangkan proses *Supply Chain Management* (SCM) pada Usaha Rotan Yal Padang menghasilkan laporan yang cepat, tepat dan akurat.

1.7 Tinjauan Umum Objek Penelitian

Tinjauan umum merupakan sebuah gambaran umum yang meliputi beberapa cakupan pada perusahaan tersebut seperti sejarah berdirinya dan struktur organisasi. Disini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah dan struktur organisasi.

1.7.1 Sejarah Berdirinya Usaha Rotan Yal

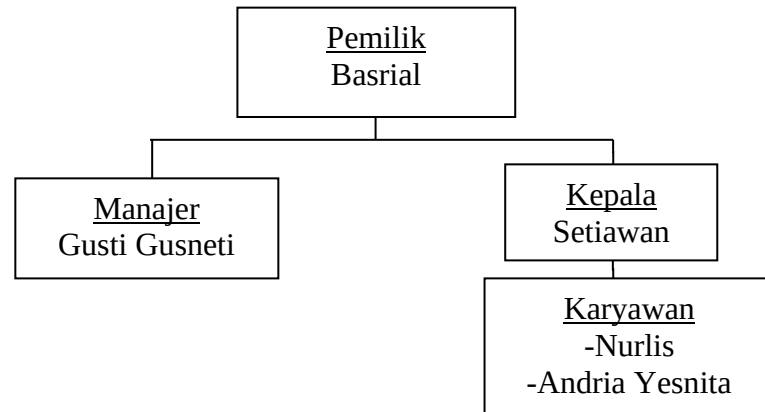
Usaha Rotan Yal berdiri Pada tahun 1998, kini Yal Perabot yang berbasis di Koto Lalang, Kecamatan Lubuk Kilangan berkembang pesat, salah satu usaha kerajinan rotan terkemuka di Kota Padang. Usaha Rotan Yal Padang membuka cabang sekaligus pusat pemasaran di Jalan By Pass Km 6 Kelurahan Pisang, Kecamatan Pauh, Padang. Memproduksi berbagai macam produk kerajinan rotan, mulai dari kursi rotan ardian, presiden gajah, bahama, ayunan anak, tudung rotan dan lainnya.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi secara umum merupakan kerangka antar hubungan satu organisasi yang didalamnya terdapat tugas serta wewenang, masing-masing memiliki peranan tertentu dalam kesatuan yang utuh.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi pada Usaha Rotan Yal Padang dapat terlihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut :

Struktur Organisasi Usaha Rotan Yal Padang



(Sumber: Usaha Rotan Yal Padang, 2023)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Usaha Rotan Yal Padang

1.7.3 Pembagian Tugas dan Wewenang

Berdasarkan struktur organisasi pada Gambar 1.1 maka tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian yang terdapat pada Usaha Rotan Yal Padang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pemilik Toko
 - a. Menyusun rencana apa saja yang akan dilakukan agar toko yang dikelola dapat berkembang.
 - b. Mendorong (memotivasi) bawahan untuk dapat bekerja dengan giat dan tekun.
 - c. Membina bawahan agar dapat memikul tanggung jawab tugas masing-masing secara baik.
 - d. Membina bawahan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.
 - e. Menyusun fungsi manajemen secara baik.
2. Manajer

- a. Memberi tugas-tugas kepada para karyawan.
- b. Melakukan relasi hubungan terhadap pelanggan.
- c. Menjalin komunikasi dengan pelanggan setelah transaksi.
- d. Memberi instruksi untuk melaksanakan pekerjaan.
- e. Mengawasi karyawan-karyawan dalam melaksanakan tugasnya.

3. Kepala Toko

- a. Menganalisa dan mengembangkan strategi marketing untuk meningkatkan jumlah pelanggan dan area sesuai dengan target yang ditentukan.
- b. Memberi tugas-tugas kepada para karyawan.
- c. Mengawasi karyawan-karyawan dalam melaksanakan tugasnya.

4. Karyawan

- a. Mencatat semua transaksi penjualan.
- b. Melayani dan menyapa pelanggan dengan baik.
- c. Menyebutkan jumlah uang yang harus dibayar oleh konsumen.